

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka dimana data yang berupa angka tersebut kemudian diolah, dianalisis dan kemudian disajikan dan diberikan pembahasan sehingga dapat disimpulkan informasinya (sugiyono,2010).⁴⁸ Metode kuantitatif sering juga di sebut metode tradisional, karena penggunaannya yang cukup lama dan menjadi teradisi sebagai metode untuk penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena subjek penelitian yang merupakan tempat kampus saya sehingga diharapkan akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengidentifikasi

“Gambaran Faktor Penyebab Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Perspektif Islam Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta,2013), Hlm.35

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang di ambil dari anggota populasi.⁴⁹ Berkaitan dengan teori tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang mengerjakan skripsi atau tugas akhir. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berjumlah 209 orang mahasiswa.

Tabel 3.1 Tabel Pengambilan Populasi

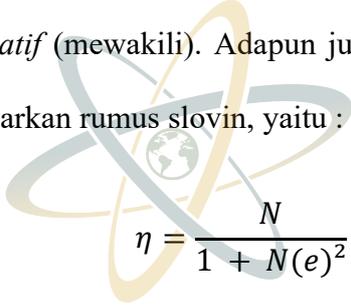
No	Kelas	Jumlah Keseluruhan
1	BPI-A	37 Orang
2	BPI-B	35 Orang
3	BPI-C	37 Orang
4	BPI-D	38 Orang
5	BPI-E	31 Orang
6	BPI-F	31 Orang
	Jumlah	209 Orang

⁴⁹ Hardani, S.Pd.,M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 361

(Sumber : data mahasiswa BPI-FDK-UINSU)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan rumus slovin, yaitu :


$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : *Margin of error*

Maka data yang di peroleh dari populasi, sampel dari penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{209}{1 + 209(0,05)^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209(0,0025)}$$

$$n = \frac{209}{1 + 0,52}$$

$$n = \frac{209}{1,52}$$

$$n = 137,5$$

Bedasarkan hasil perhitungan diatas, maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 138 mahasiswa. Beberapa alasan dalam pengambilan sampel adalah :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. penelitian yang di lakukan secara online
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Untuk mengetahui sampel dari tiap masing masing fakultas menggunakan rumus alokasi proporsional :

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

n_i : jumlah sampel tiap kelas

N_i : jumlah populasi tiap kelas

n : jumlah sampel keseluruhan

N : jumlah populasi keseluruhan

Tabel 3.2 Tabel Jumlah Sampel Dari Populasi

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel Dari Populasi
1	BPI-A	37	24
2	BPI-B	35	23
3	BPI-C	37	24

4	BPI-D	38	25
5	BPI-E	31	21
6	BPI-F	31	21
Jumlah		209	138

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kecemasan. Skala kecemasan adalah skala yang diadaptasi dari penelitian (valentina dwita 2010) yang meneliti tentang perbedaan kecemasan dalam penyusunan skripsi antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Skala disusun dalam penelitian ini terdapat tiga aspek yaitu fisik, kognitif, perilaku.

Skala kecemasan yang digunakan oleh peneliti adalah validitas isi dan menggunakan perhitungan reabilitas koefisien *Alpha* Dari *Cronbach* dalam program *SPSS 20 Windows Evaluation*. Peneliti hanya mengambil 35 item pernyataan dari 40 pernyataan yang disusun oleh peneliti. Untuk menyesuaikan dengan indikator yang peneliti susun, peneliti memodifikasi beberapa item pernyataan karena peneliti merasa kalimat kurang tepat.⁵⁰

Table 3.3 Table Blue Print Skala Kecemasan

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	

⁵⁰ Febriani, "Perbedaan Kecemasan Dalam Menyusun Skripsi antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi", skripsi, (Yogyakarta: 2010).

1	Kognitif	Khawatir Akan Sesuatu Hal	1,2,	3	4
		Ketakutan Atau Ketidak Mampuan Mengatasi Masalah	5,6,7,8,9	10	6
		Sulit Berkonsentrasi	11,12,13	14,15	5
2	Fisik	Tubuh Berkeringat	16,18		2
		Merasa Pusing	18,19	20	3
		Sulit Berbicara	21,22	23	3
		Gangguan Perut	24,25,26		3
3	Perilaku	Perilaku Menghindar	27,28	29	3
		Perilaku Gelisah	30,31,32,3 3,	34,35	6
Jumlah					35

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi sebagai alat ukur untuk menerapkan aspek aspek psikologis. Skala dalam penelitian ini adalah skala lickert yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap yang diukur dengan menggunakan skala kecemasan dari nevid,dkk (2005).Bentuk instrumen skala lickert dengan 4 alternatif jawaban yakni :

- a. SS (sangat setuju)
- b. S (setuju)

- c. TS (tidak setuju)
- d. STS (sangat tidak setuju)

Bentuk pernyataan dari skala lickert tersebut terdiri dari item *Favourable* dan *Unfavourable*. Masing masing pernyataan *Favourable* memiliki skor SS=4, S=3, TS=2, TST=1 dan sebaliknya memiliki skor SS=1, S=2, TS=3, STS=4 dari masing masing pernyataan *Unfavourable*. Cara penilaian skala yaitu dengan cara memberikan skor pada sebuah skala agar dapat dianalisis lebih lanjut.⁵¹

Tabel 3.4 Tabel skor kecemasan skala likert

No	Jawaban	Favourable	Unfavourable
1	Sangat Sesuai (Ss)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (Ts)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (Tst)	1	4

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan bahwa angket/kuesioner adalah daftar pernyataan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.⁵² Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut :

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, hlm. 93-94

⁵² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta :Teras, 2011), Hlm. 9

1. Menyusun item atau memodifikasi skala kecemasan.
2. Pengujian item atau skala kecemasan oleh ahli (*professional judgement*), dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi.
3. Mengumpulkan data dengan membagikan angket kepada mahasiswa prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Angket dibagikan melalui google form lewat sosial media.
4. Melakukan analisis data yang terkumpul

F. Uji validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁵³ Validitas adalah suatu alat ukur yang menentukan suatu item yang sebenarnya valid atau tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS dengan 35 item pernyataan.

Hasil analisis terdapat 35 item menunjukkan bahwa koefisien validitas bergerak antara --. Berdasarkan analisis tersebut, maka jumlah butir yang valid sebanyak 35 dan butir yang gugur berjumlah 5. Hasil dari uji validitas dapat di lihat di tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian Tingkat Kecemasan Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir

⁵³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta : Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008, Hlm. 106

No	Item Pernyataan	Nilai R Hitung	Hasil	Keterangan
1	Item 1	0,378	0,564	Valid
2	Item 2	0,378	0,481	Valid
3	Item 3	0,378	0,050	No Valid
4	Item 4	0,378	0,582	Valid
5	Item 5	0,378	0,419	Valid
6	Item 6	0,378	0,637	Valid
7	Item 7	0,378	0,500	Valid
8	Item 8	0,378	0,020	No valid
9	Item 9	0,378	0,387	Valid
10	Item 10	0,378	0,448	Valid
11	Item 11	0,378	0,423	Valid
12	Item 12	0,378	0,391	Valid
13	Item 13	0,378	0,567	Valid
14	Item 14	0,378	0,399	Valid
15	Item 15	0,378	0,139	No Valid
16	Item 16	0,378	0,387	Valid

17	Item 17	0,378	0,499	Valid
18	Item 18	0,378	0,619	Valid
19	Item 19	0,378	0,608	Valid
20	Item 20	0,378	0,731	Valid
21	Item 21	0,378	0,443	Valid
22	Item 22	0,378	0,558	Valid
23	Item 23	0,378	0,640	Valid
24	Item 24	0,378	0,381	Valid
25	Item 25	0,378	0,626	Valid
26	Item 26	0,378	0,538	Valid
27	Item 27	0,378	0,411	Valid
28	Item 28	0,378	0,542	Valid
29	Item 29	0,378	0,207	No Valid
30	Item 30	0,378	0,543	Valid
31	Item 31	0,378	0,477	Valid
32	Item 32	0,378	0,699	Valid
33	Item 33	0,378	0,720	Valid

34	Item 34	0,378	0,399	Valid
35	Item 35	0,378	0,235	No Valid
Jumlah			30	5

Berdasarkan Tabel, maka dapat dilihat bahwa dari 35 item pernyataan terdapat 30 pernyataan untuk variabel metode pelatihan memiliki status valid, karena nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r tabel sebesar 0,378.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda, daftar pernyataan angket dikatakan reliable jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini angket dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.⁵⁴ Adapun kategori koefisien realibitas adalah sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.6 Kategori koefisien reliabilitas

Koefisien korelasi	Kualifikasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

⁵⁴ Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm 353

0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan koefisien alfa cronbach untuk menghitung reliabilitas kuesioner. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS IBM statistic for windows dan diperoleh perhitungan reliabilitas instrumen pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,906	30

Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah 0,906 dimana hal tersebut masuk dalam kategori sangat tinggi karena pada kisaran angka 0,80-1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliable atau konsisten.

G. Devenisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki satu variabel yakni tingkat kecemasan dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi. Atkinson (1996) berpendapat bahwa kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang di tandai oleh perasaan seperti kekhawatiran, keprihatinan dan rasa takut. Aspek-aspek kecemasan yang digunakan menurut Nevid,dkk (2005) yakni fisik, prilaku, dan kognitif.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya peneliti untuk memahami apa yang terdapat di balik data dan menjadikannya suatu informasi yang utuh dan mudah dimengerti serta menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut.⁵⁵ Tahap analisis data dalam penelitian ini.

Menentukan skor pada item angket dilakukan dengan cara memberikan nilai dari angka 1 sampai 4 berdasarkan norma skoring yang berlaku dengan melihat pernyataan *Favourable* atau *Unfavourable*, selanjutnya memasukkannya ke dalam tabulasi data yang menghitung total jumlah skor subjek serta jumlah skor item. Tahap selanjutnya adalah menganalisis data secara statistik menggunakan aplikasi *SPSS statistika 26*.

Menentukan pengkategorian tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di masa pandemi covid-19 di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Menurut azwar kategorisasi normal dapat digunakan atas lima kategori, yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.⁵⁶ Penentuan kategori dapat di lihat pada tabel 3.8

tabel 3.8 kategori skor tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir

Rentang Skor	Kategori
$\mu + 1,5\sigma < X$	Sangat tinggi
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	Tinggi

⁵⁵ Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian Tesis Dan Deserta*, (Jakarta : Diadit Media Prss, 2011), Hlm. 133

⁵⁶ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012). Hlm 146

$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	Sedang
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	Sangat rendah

Keterangan :

Standar deviasi (σ) : luas jarak rentangan yang dibagi dalam satuan deviasi sebaran

Mean teoritik (μ) : rata-rata teoritis skor maksimum dan minimum

Skor tertinggi : skor tertinggi yang diperoleh subyek penelitian berdasarkan perhitungan skala

Skor terkecil : skor terendah yang diperoleh subjek penelitian menurut perhitungan skala.

Kategori di atas di terapkan sebagai patokan untuk pengukuran tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di masa pandemi covid-19 di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sumatera utara berdasarkan skala penilaian pernyataan yang valid berjumlah 30 item. Maka cara menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Perhitungan capain skor subjek variabel tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir masa pandemi covid-19 di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sumatera utara, sebagai berikut :

Skor tertinggi : $4 \times 30 = 120$

Skor terkecil : $1 \times 30 = 30$
 Rentang skor : $120 - 30 = 90$
 Standart deviasi (σ) : $90 : 6 = 15$
 Mean teoritik (μ) : $(120 + 30) : 2 = 75$

Hasil data skor subjek disajikan dalam norma kategori tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir seperti pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9 kreteria skor kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir

Kreteria skor	Rentang skor	Kategori
$\mu + 1,5\sigma < X$	98 – 120	Sangat tinggi
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	83 – 98	Tinggi
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	68 – 83	Sedang
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	53 – 68	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	30 – 53	Sangat rendah

2. Menentukan kategori perolehan skor item kecemasan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan menggunakan sampel = 138

Skor tertinggi : $4 \times 138 = 552$
 Skor terkecil : $1 \times 138 = 138$
 Rentang skor : $552 - 138 = 414$
 Standart deviasi (σ) : $414 : 6 = 69$
 Mean teoritik (μ) : $(552 + 138) : 2 = 345$

Tabel 3.10 kriteria skor item kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir

Kreteria skor	Rentang skor	Kategori
$\mu + 1,5\sigma < X$	449 – 552	Sangat tinggi
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	378 – 449	Tinggi
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	311 – 378	Sedang
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	242 – 311	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	138 – 242	Sangat rendah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN